



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *UNSAFE ACTION*
PADA PEKERJA PEMBUAT RUMAH BONGKAR PASANG
(*KNOCK DOWN*) DI TANJUNG BATU SEBERANG OGAN ILIR
2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengikuti ujian skripsi

JEKI PRATAMA

NIM. 10011381419233

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT(S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA – KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2018
JEKI PRATAMA**

Faktor Yang Berhubungan Dengan *Unsafe Action* Pada Pekerja Pembuat Rumah Bongkar Pasang (*Knock Down*) di Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir Tahun 2018

XII + 83 halaman, 19 tabel, 7 gambar, lampiran

ABSTRAK

Industri rumah bongkar pasang (*Knock Down*) merupakan industri sektor informal mengolah bahan baku kayu menjadi bahan jadi atau siap pakai seperti rumah bongkar pasang (*Knock Down*). Akan tetapi dalam proses pengolahan bahan baku untuk dijadikan rumah bongkar pasang cenderung menghasilkan polusi, bising dan risiko kecelakaan kerja, seperti: tertimpa, terjatuh, teriris benda tajam dan lainnya yang dapat terjadi akibat dari *unsafe action* (tindakan tidak aman). Tujuan penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi *unsafe action* pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*) di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan analitik kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 pekerja pembuat rumah bongkar pasang. Teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *chi square test*. Penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman adalah alat pelindung diri ($p = 0,04$ PR = 0,600 CI = 0,484-0,745), sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan tindakan tidak aman adalah pendidikan ($p = 0,610$), pengetahuan ($p = 0,939$), sikap ($p = 0,520$), umur ($p = 1,000$), kondisi fisik ($p = 0,911$), dan pengawasan ($p = 1,000$). Diharapkan kepada pemilik usaha menyediakan sarana Alat Pelindung Diri, berupa sarung tangan, masker, kacamata dan sepatu kepada pekerjanya. Untuk pekerja rumah bongkar pasang agar memakai alat pelindung diri dengan lengkap.

Kata kunci : Tindakan Tidak Aman, Alat Pelindung Diri, Rumah Bongkar Pasang, Pekerja

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY – ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY Thesis, june 2018
JEKI PRATAMA**

**Factors Relating With Unsafe Action On Home Maker Workers Knock Down In
Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir 2018**

XII + 77 pages, 19 tables, 7 pictures, appendices

ABSTRACT

Home industry Knock Down is the industry's informal sector to cultivate raw material and wood materials so or ready-made home Knock Down. However in the processing of raw materials to be used as knock down pairs tend to generate pollution, noise and risk of accidents, such as: down, drop, sliced and other sharp objects that can occur a result of unsafe action (the action is not secure). The purpose of this research was to analyze the factors that influence unsafe action on home maker workers Knock Down in the village of Tanjung Batu seberang Ogan Ilir . This research is quantitative analytic. The sample in this research totalled 62 home maker workers knock down pairs. Sampling techniques are simple random sampling. Data collection using the questionnaire. Data was analyzed using chi square test test. Research indicates that the factor associated with unsafe action is a personal protective equipment ($p = 0.04$ PR = 0,600 CI = 0,484-0,745), whereas the factors that are not related to the unsafe action is education ($p = 0.610$), knowledge ($p = 0.939$), attitude ($p = 0.520$), age ($p = 1.000$), physical condition ($p = 0.911$), and oversight ($p = 1.000$). It is expected to provide the means business owners the tools Themselves, in the form of Protective gloves, mask, goggles and shoes to workers. To uninstall the plug in order to house workers wear protective tools themselves with complete.

Key words: Unsafe action, personal protective equipment, knock down, workers

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan *Unsafe Action* Pada Pekerja Pembuat Rumah Bongkar Pasang (*Knock Down*) di Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir Tahun 2018” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal Mei 2018.

Indralaya, Mei 2018

Pembimbing :

Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH

NIP. 198807242016012201




HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan *Unsafe Action* Pada Pekerja Pembuat Rumah Bongkar Pasang (*Knock Down*) di Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Juni 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


Indralaya, 31 Juli 2018


Panitia Ujian Skripsi


Ketua :

1. Anita Camelia, S.KM., M.KKK ()
NIP. 198001182006042001

Anggota :

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc ()
NIP. 198912202015110201

3. Imelda Gernaui Purba, S.KM., M.Kes ()
NIP. 197502042014092003

4. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH ()
NIP. 198807242016012201

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



tiwan Stia Budi, S.KM., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiat. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik FKM Unsri maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2018

Yang bersangkutan,



Jeki Pratama

10011381419233

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Sang pencipta alam semesta, manusia dan Kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan *Unsafe Action* pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*) di Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir Tahun 2018”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Koordinator Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Anita Camelia, S.KM.,M.KKK, Ibu Desheila Andarini, S.KM.,M.Sc, dan Ibu Imelda G Purba, S.KM.,M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengetahuannya sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi ini.
5. Warga desa Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir yang telah banyak berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kedua Orang Tua ku (Bapak Musnadi dan Ibu Asma Dewi) yang selalu mencurahkan segala doa, perhatian dan kesabaran dalam memberikan dukungan baik moril maupun material

7. Untuk saudaraku : Riki Arista, Angga Firmansah, dan Pera Nadia Sari yang selalu mendukung dan mendoakan agar skripsi lancar
8. Nike Andriani yang selalu mendoakan dan membantu kelancaran skripsi ini
9. Pembimbing kedua ku : Mila
10. Rekan-rekan seperjuangan : Jayak, Ricky, Purwok, Fedri, Bambang, Nova, Shinta, Ria, Elly, Nurma, Ranti, dan Dessy, Lalawati, yang telah membantu dan memotivasi, semangat, dan kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini dan Angkatan 2014

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR BEBAS PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas	7
1.4.3. Manfaat Bagi Pembuat Rumah Bongkar Pasang	7
1.5 Ruang Lingkup	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	8
2.1.1 Definisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	8
2.1.2 Definisi Kecelakaan Kerja	8
2.1.3 Pengendalian Kecelakaan Kerja	10
2.2 Accident Model	11
2.3 Teori Perilaku	17

2.4 Perubahan Perilaku	21
2.4.1 Teori Perubahan Perilaku.....	21
2.4.2 Strategi Perubahan Perilaku	23
2.4.3 Tahapan Perubahan Perilaku.....	24
2.5 Definisi <i>Unsafe Action</i>	25
2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Unsafe Action</i>	26
2.6 Penelitian terdahulu terkait <i>Unsafe Action</i>	29
2.7 Kerangka Teori	32
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	33
3.1 Kerangka Konsep.....	33
3.2 Hipotesis Penelitian	33
3.3 Definisi Operasional	35
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	37
4.1 Desain Penelitian	37
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
4.2.1 Populasi Penelitian.....	37
4.2.2 Sampel Penelitian.....	37
4.2.3 Besaran Sampel Minimal	38
4.3 Teknik Pengambilan Sampel	38
4.4 Variabel Penelitian.....	39
4.4.1 Variabel Bebas	39
4.4.2 Variabel Terikat	39
4.5 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	39
4.5.1 Jenis Data	39
4.5.2 Cara Pengumpulan Data	40
4.5.3 Alat Pengumpulan Data	40
4.6 Pengolahan dan Penyajian Data.....	40
4.7 Uji Validitas dan Realibilitas.....	41
4.8 Analisis Data.....	42

BAB V HASIL PENELITIAN.....	44
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
5.1.1 Lokasi Geografis Luas Wilayah Desa Tanjung Batu Seberang.....	44
5.1.2 Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Batu Seberang.....	44
5.1.3 Sejarah Rumah Bongkar Pasang (<i>Knock Down</i>).....	45
5.1.4 Ruang Lingkup Usaha.....	45
5.2 Hasil Penelitian.....	46
5.2.1 Analisis Univariat.....	46
5.2.1.1 Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Action</i>).....	46
5.2.1.2 Pendidikan.....	47
5.2.1.3 Pengetahuan.....	47
5.2.1.4 Sikap.....	49
5.2.1.5 Kondisi Fisik.....	49
5.2.1.6 Umur.....	49
5.2.1.7 Alat Pelindung Diri.....	50
5.2.1.8 Pengawasan.....	50
5.2.2 Analisis Bivariat.....	51
5.2.2.1 Hubungan Antara Pendidikan dengan <i>Unsafe Action</i>	51
5.2.2.2 Hubungan Antara Pengetahuan dengan <i>Unsafe Action</i>	51
5.2.2.3 Hubungan Antara sikap dengan <i>Unsafe Action</i>	52
5.2.2.4 Hubungan Antara Kondisi Fisik dengan <i>Unsafe Action</i>	53
5.2.2.5 Hubungan Antara Umur dengan <i>Unsafe Action</i>	53
5.2.2.6 Hubungan Antara Alat Pelindung Diri dengan <i>Unsafe Action</i>	54
5.2.2.7 Hubungan Antara Pengawasan dengan <i>Unsafe Action</i>	55
BAB VI PEMBAHASAN.....	56
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	56
6.2 <i>Unsafe Action</i> pada Pekerja Pembuat Rumah Bongkar Pasang.....	56
6.3 Variabel yang Berhubungan dengan <i>Unsafe Action</i>	62
6.3.1 Ketersediaan Alat Pelindung Diri.....	62
6.4 Variabel yang Tidak Berhubungan dengan <i>Unsafe Action</i>	63

6.4.1 Pendidikan.....	63
6.4.2 Pengetahuan	65
6.4.3 Sikap	67
6.4.4 Kondisi Fisik.....	69
6.4.5 Umur	70
6.4.6 Pengawasan.....	71
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
7.1 Kesimpulan	73
7.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jensi Pekerjaan	45
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi <i>Unsafe Action</i> pada Pekerja Pembuat Rumah Bongkar Pasang di Desa Tanjung Batu Seberang.....	47
Tabel 5.3 Jenis <i>Unsafe Action</i> (Tindakan Tidak Aman).....	47
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan	48
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	49
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Sikap	50
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik	51
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Umur.....	52
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Alat Pelindung Diri.....	52
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Pengawasan	53
Tabel 5.11 Distribusi Hubungan Antara Pendidikan dengan <i>Unsafe Action</i>	54
Tabel 5.12 Distribusi Hubungan Antara Pengetahuan dengan <i>Unsafe Action</i>	55
Tabel 5.13 Distribusi Hubungan Antara Sikap dengan <i>Unsafe Action</i>	56
Tabel 5.14 Distribusi Hubungan Antara Kondisi Fisik dengan <i>Unsafe Action</i>	57
Tabel 5.15 Distribusi Hubungan Antara Umur dengan <i>Unsafe ActionI</i>	57
Tabel 5.16 Distribusi Hubungan Antara Alat Pelindung Diri dengan <i>Unsafe Action</i>	58
Tabel 5.17 Distribusi Hubungan Antara Pengawasan dengan <i>Unsafe Action</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida <i>Safety</i>	9
Gambar 2.2 Heinrich's Domino Theory	12
Gambar 2.3 Teori Swiss-Cheese	13
Gambar 2.4 Teori Accident.....	14
Gambar 2.5 Surry Model.....	16
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	33
Gambar 2.7 Kerangka Konsep	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industrialisasi di Indonesia berkembang sangat pesat baik pada sektor formal maupun informal, seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja, sekarang mencapai 111,3 juta jiwa. Sektor informal menyerap tenaga kerja 76,69 juta jiwa. Keberhasilan usaha di sektor informal juga didukung oleh kesehatan kerja yang berupaya mengatasi masalah kesehatan akibat dari pekerjaan, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan produktifitasnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Keselamatan Kerja No.1/ 1970 yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas kerja (Kemenkes RI, 2012;Yusida, 2017).

Menurut data ILO (*International Labour Organization*) yang diperoleh dari puskesmas Depkes RI, 2012, setiap tahunnya terjadi 1,1 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan akibat hubungan pekerjaan. Sekitar 200.000 kematian terjadi dari 250 juta kecelakaan dan sisanya adalah kematian akibat penyakit akibat hubungan pekerjaan (Woro, 2007). Pada awal abad Ke 21 angka kecelakaan kerja di dunia dalam kondisi yang cukup mengkhawatirkan. Menurut *International Labour Organization* (ILO) setiap tahun dua juta orang meninggal dan 270 juta orang cidera akibat kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh dunia. Perkembangan kecelakaan kerja di negara berkembang juga sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena negara berkembang banyak industri padat karya, sehingga lebih banyak pekerja yang terpapar oleh potensi bahaya (ILO, 2013).

Sektor informal menurut pengertian Badan Pusat Statistik adalah perusahaan non direktori (PND) dan rumah tangga (RT) dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang. Sektor informal mempunyai ciri-ciri khusus antara lain bekerja pada diri sendiri, bersifat usaha keluarga, jam kerja dan gaji tidak teratur, pekerjaan sering dilakukan di rumah, tidak ada bantuan pemerintah dan sering tidak berbadan hukum. Kelompok pekerja informal

ada yang terorganisir dan ada yang tidak terorganisir. Kelompok terorganisir adalah sekumpulan pekerja informal yang melakukan/memiliki pekerjaan sama bergabung dalam suatu kelompok yang memiliki kepengurusan (ILO, 2012, ; Kemenkes RI, 2012).

Data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Indonesia menyebutkan bahwa sampai tahun 2012 tidak kurang dari enam pekerja meninggal dunia setiap hari akibat kecelakaan kerja. Angka tersebut tergolong tinggi dibandingkan negara Eropa hanya sebanyak dua orang meninggal dunia per hari karena kecelakaan kerja. Berdasarkan data Depnakertrans, angka kecelakaan kerja di Indonesia Triwulan IV tahun 2014 adalah 14.519 kasus, untuk jumlah korban ada 14.257 kasus (Depnakertrans, 2014). Pada triwulan I tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2014, jumlah kecelakaan kerja secara nasional masih sangat tinggi yaitu 103.000 per tahun. Jumlah tersebut, 2.400 kasus diantaranya menyebabkan pekerja meninggal dunia, sehingga rata-rata 8 orang meninggal dunia setiap harinya (Rahmatika, 2015).

Menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 86 menyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral, kesusilaan, dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat. Pekerja sektor informal juga berhak mendapat perlindungan agar terhindar dari penyakit akibat kerja atau terjadinya kecelakaan kerja, karena di setiap tempat kerja terdapat bahaya/resiko yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan kecelakaan yang berakibat kecacatan dan kematian. Data dari PT Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan) menunjukkan sedikitnya 35 orang per 100.000 pekerja meninggal karena kecelakaan dan penyakit akibat kerja, 145 orang per 100.000 orang pekerja mengalami cacat menetap dan 1.145 orang per 100.000 pekerja mengalami kecelakaan kerja dan 687 orang per 100.000 pekerja terkena penyakit akibat kerja (Kurniawijaya, 2011).

Lingkungan kerja merupakan suatu tempat yang memiliki risiko kecelakaan kerja. Lingkungan kerja memiliki beberapa macam jenis, salah satunya ialah industri rumah bongkar pasang (*Knock Down*). Industri rumah

bongkar pasang (*Knock Down*) merupakan industri sektor informal mengolah bahan baku kayu menjadi bahan jadi atau siap pakai seperti rumah bongkar pasang (*Knock Down*). Akan tetapi dalam proses pengolahan bahan baku untuk dijadikan rumah bongkar pasang cenderung menghasilkan polusi, bising dan risiko kecelakaan kerja, seperti: tertimpa, terjatuh, teriris benda tajam dan lainnya yang dapat terjadi akibat dari *unsafe action* (tindakan tidak aman)

Industri rumah bongkar pasang (*Knock Down*) terletak di desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Jumlah pekerja Industri rumah bongkar pasang (*Knock Down*) rata-rata 80-90 % dari jumlah penduduk di desa Tanjung Batu Seberang. Sampai saat ini, hampir semua warga laki-laki yang ada didesa tersebut bekerja sebagai pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*). Dengan frekuensi jam kerja dari jam 07.00 WIB sampai jam 16.00 WIB.

Pemasaran rumah bongkar pasang dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Tidak hanya di Indonesia, pemasaran rumah bongkar pasang sudah merambah ke pasar internasional seperti : Malaysia, Singapura, dan Negara bagian eropa. Proses pembuatan rumah bongkar pasang (*Knock Down*) melalui berbagai tahapan. Adapun tahapan pertama dimulai dari tahap produksi yaitu pengadaan bahan baku (kayu), setelah itu kayu-kayu yang telah disiapkan dilakukan tahap penggergajian kayu, penyerutan kayu, perangkaian rumah dan tahap yang terakhir adalah pemelituran (*finishing*).

Tingginya permintaan akan produksi rumah bongkar pasang membuat pekerja industri rumah bongkar pasang tidak terlalu memperhatikan keselamatan ditempat kerja. Karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan para pekerja pembuat rumah bongkar pasang menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang telah ditentukan. Pekerjaan pembuat rumah bongkar pasang ini berpotensi menyebabkan kecelakaan yang merupakan akibat dari perilaku tidak aman. Hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 21 pekerja pembuat rumah bongkar pasang di 3 unit usaha, didapatkan keterangan bahwa pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*) di unit pertama yang mempunyai pekerja berjumlah 10 orang,

menyatakan bahwa dari 10 pekerja tersebut pernah mengalami insiden ataupun cedera seperti jari tangan teriris pisau mesin pemotong kayu/gergaji, jari tangan terkena pukulan palu, jari kaki tertimpa papan/kayu, dan juga terjatuh akibat membawa beban (kayu) melebihi kemampuan tangan untuk mengangkat kayu dan ada 1 pekerja yang menyatakan bahwa kecelakaan yang pernah dialami oleh pekerja tersebut karna mata pisau mesin gerinda mengenai tangan kiri pekerja. Kemudian di unit usaha kedua dan ketiga pekerja yang berjumlah 11 orang menyatakan bahwa 8 dari 11 pekerja tersebut pernah mengalami insiden/cidera yang sama yaitu, terluka karna gergaji, tangan terkena palu dan kaki tertimpa kayu. Hasil observasi terdahulu peneliti kepada pekerja pembuat rumah bongkar pasang, beberapa pekerja melakukan *unsafe acts* pada saat bekerja, seperti : bersenda gurau dengan rekan kerja, penempatan peralatan kerja tidak pada tempatnya, tidak memeriksa peralatan sebelum digunakan untuk bekerja dan tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dengan lengkap.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Subrata dan Erik tentang Evaluasi Perilaku Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) dan Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*) pada Proyek Konstruksi Gedung Ruko Bertingkat di Palangka Raya, menunjukkan bahwa tindakan tidak aman yang paling banyak dilakukan oleh para pekerja untuk alat pelindung diri (APD) adalah dalam hal penggunaan helm selama proyek berlangsung, sedangkan untuk *unsafe act* tingkah laku (TL) yang paling sering dilakukan oleh para pekerja adalah memanjat. (Adithama, 2013).

Berdasarkan temuan dan penelitian sebelumnya terkait *unsafe action*, peneliti akan meneliti *unsafe action* pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir. Pada penelitian ini, peneliti melihat hubungan antara variabel independen yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, kondisi fisik, ketersediaan APD dan pengawasan dengan *unsafe action*.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil observasi menunjukkan dimana data yang diperoleh langsung dari para pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*), pekerja pembuat rumah bongkar pasang dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan rumah bongkar pasang sesuai dengan waktu telah ditentukan, hal ini membuat para pekerja pembuat rumah bongkar pasang tidak memperhatikan keselamatan kerja. Cidera/insiden yang pernah dialami oleh para pekerja pembuat rumah bongkar pasang, seperti tersandung peralatan kerja, tertimpa kayu, tergores dan terluka oleh peralatan kerja, dimana insiden atau cedera tersebut hasil dari *unsafe action*. Maka dari itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor apa saja yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*) di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan Tahun 2018”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*) di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui distribusi frekuensi *unsafe action* (tindakan tidak aman), umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, kondisi fisik, ketersediaan APD, dan pengawasan pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir tahun 2018
2. Menganalisis hubungan antara umur dengan *unsafe action* pembuat rumah bongkar pasang di Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir tahun 2018

3. Menganalisis hubungan antara pendidikan dengan unsafe action pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di tanjung batu seberang ogan ilir tahun 2018
4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan unsafe action pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di tanjung batu seberang ogan ilir tahun 2018
5. Menganalisis hubungan antara sikap dengan unsafe action pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di tanjung batu seberang ogan ilir tahun 2018
6. Menganalisis hubungan antara kondisi fisik dengan unsafe action pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di tanjung batu seberang ogan ilir tahun 2018
7. Menganalisis hubungan antara ketersediaan APD dengan unsafe action pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di tanjung batu seberang ogan ilir tahun 2018
8. Menganalisis hubungan antara pengawasan dengan unsafe action pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang di tanjung batu seberang ogan ilir tahun 2018

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai penelitian dibidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), terutama penelitian dibidang faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan pengetahuan mengenai faktor yang berhubungan dengan *unsafe action*
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang

1.4.3 Manfaat Bagi Pembuat rumah bongkar pasang

Meningkatkan pemahaman mengenai *unsafe action* para pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*) di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Batu Seberang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi yang ada dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* (tindakan tidak aman) pada pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*Knock Down*) Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi.1991.*Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di Indonesia* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Adzim, Hebbie Ilma. *Kerugian Kecelakaan Kerja (Teori Gunung Es Kecelakaan Kerja)*. Selasa 03 September 2013.
(<https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.co.id/2013/09/kerugian-kecelakaan-kerja-teori-gunung.html>). [20 Desember 2015]
- Agustian, Ivan.2016.*Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pekerja Di PT Amanah Insanilaha Batusangkar*. Skripsi. Universitas Andalas
- Bella Sovaria; Nurjanah.2015.*Perilaku Tidak Aman pada pekerja di Unit Material PT Sango Ceramics Indonesia Semarang*.Semarang : *Visikes*
- Budiono, Sugeng A.M.1991.*Bunga Rumpai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*.PT. Tri Tunggal Tata Fajar. Semarang.
- Green, LW and MW Kreuter.1991. *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach*. Mountainview.CA: Mayfield Publishing Company
- Hardiningtyas, Dewi.2013.*Ebook Media Informasi HSE: 5 Workplace Safety and Health Program*.
(http://dewihardaningtyas.lecture.ub.ac.od/files/2013/09/P5-Workplace_Safety-Health-Program.pdf). [20 Desember 2015]
- Heinrich, H.W., Peterson., dan, Roos, Nestro.1980.*Industrial Accident Prevention*.5th edition.USA: McGraw-Hill Inc
- ILO.1998.*Encyclopedia of Occupational Health And Safety*. Volume 1 – 4. 4th Edition. Stellman, Jeanne Mager (ed). Geneva. Switzerland
- ILO.2013.*Health and Safety in Work Place for Productivity*. Geneva: International Labour Office.
- Jeane S. 2013. *Faktor-Fakor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pekerja Produksi II/III PT. Semen Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas

- Kholid, A. 2012. *Promosi Kesehatan: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Khumaidah.2009.*Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel PT. Kota Jati Furnindo Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*. PascaSarjana, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kusuma, Aghil D.W., dan Eni M.2015.*Faktor-faktor Determinan “Unsafe Action” Karyawan di Unit Paper Mill 5/6/9 Bagian Produksi 5/6 PT Barutama Kudus.2015*.Jurnal. Universitas Dian Nuswantoro
- Kusumah, yangesti isani.2012.*Pengaruh Supervisi Klinis Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma’sowem Jatinangor*.Artikel Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia
- Maulidhasari, D.N., MG Catur Y., dan Nurjanah.2011.*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berbahaya Pada Bagian Unit Intake PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Semarang*.Jurnal Visikes Vol. 10 No. 1
- Mubarak, Wahid I.2007.*Promosi Kesehatan*.Jogjakarta: Graha Ilmu
- Niven, Neil.2013.*Edisi Kedua Psikologi Kesehatan pengantar untuk perawat dan professional kesehatan lain*. Alih Bahasa: Agung Waluyo.
- Notoadmojo, Soekidjo.2012.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo, Soekidjo.2010.*Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noviandri, I. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pekerja Industri Pengelasan Informal di Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang tahun 2013*. Jurnal. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Permana, A.S. 2014. *Hubungan Personal Factor dengan Unsafe Action Proses Pemasangan Pipa Baja oleh PT. Putra Negara Surabaya*. Jurnal. Universitas Airlangga

- Pratama, A.K.2015.*Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Unsafe Action pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya*. The Indonesian Journal Of Occupational Safety and Health, Vol. 4 No. 1
- Pratiwi, Ayu D. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja di PT X Tahun 2011*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Rahmantika, Anisa.2015.*Gambaran Persepsi Pekerja Tentang Risiko Kecelakaan Kerja di Departemen Produksi Dan Utility Pt. Wilmar Nabati Indonesia Dumai Tahun 2015..* (<http://jurnal.usu.ac.id/index.php/lkk/article/view/351>). [17 Januari 2016]
- Ramli, soehatman.2010.*System manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat
- Reason, James.1997.*Managing The Riskof Organization Of Accident*.
- Ridley, John.2008.*Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja, edisi ketiga*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- S, Hengky P., Mhd, Makmur S., Eka, I.M. 2015.*Hubungan Kelelahan kerja dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Tulangan Beton di PT Wijaya Karya Beton Medan tahun 2015*. Jurnal. Universitas Sumatera Utara
- Shiddiq, S., Atjo W, dan Masyitha.2013. *Hubungan Persepsi K3 Karyawan dengan Perilaku Tidak Aman di Bagian Produksi Unit IV PT Semen Tonasa*. Jurnal.Makasar : Universitas Hasanudin
- Silalahi, Bennet N.B.1995.*Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT.Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Suma'mur.1981.*Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Gunung Agung. Jakarta .
- Suma'mur P.K.1995.*Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Suma'mur P.K.2009.*Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. CV Sagung Seto. Jakarta.

- Surry, J.1969.*Industrial Accident Research: A Human Engineering Appraisal*. Canada: University of Toronto
- Syaaf, Fatul Mashuri. 2008. *Analisis Perilaku Beresiko (at-risk behavior) pada Pekerja Unit Usaha Las Sektor Informal di Kota X*. Skripsi. Universitas Indonesia
- Tarwaka.2008.*Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka.2014.*Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Uda, Aditama Kittie Aidon dan Gunawan, Erik Adi.2013.*Evakuasi Perilaku Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) Pada Proyek Konstruksi Gedung Ruko Bertingkat di PALANGKA RAYA*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Widyatun, Rusmi T.1999.*Ilmu Perilaku MA 104 “Buku Pegangan Mahasiswa AKPER”*.Jakarta: CV Sagung Seto
- Winarsunu, Tulus.2008.*Psikologi Keselamatan Kerja*. UMM Press.
- Woro, riyadni.2002.*Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. UI-Press. Jakarta.
- Yusida, Hikmah.2017.*Kepedulian Aktif Untuk K3 Sektor Informal*.Grafika Wangi Kalimantan : Kalimantan